

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan usaha di bidang penjualan obat pada apotek khususnya, para pengusaha dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumennya. Dengan tujuan agar konsumen mendapatkan kepuasan pada saat membeli obat.

Apotek Dharma Husada terletak di Jl. Gajah Mada No.40, Pakualaman, Yogyakarta. Apotek ini mempunyai letak yang strategis karena letaknya di pinggir jalan dekat pasar lempuyangan sehingga mudah dijangkau oleh konsumen. Barang atau produk obat-obatan yang relatif lengkap dalam memenuhi kebutuhan konsumen membuat apotek tersebut banyak dikunjungi oleh konsumennya.

Apotek Dharma Husada dalam memberikan pelayanan informasi kepada pelanggan masih relatif sederhana yaitu dengan sistem manual untuk mengolah seluruh data, maksud dari pengerjaan secara manual disini adalah masih digunakannya kertas sebagai media dokumentasi dalam pengolahan data persediaan obat dan data penjualan obat, termasuk pembuatan faktur yang merupakan bukti transaksi.

Pada saat pembuatan faktur masih menggunakan kwitansi sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal kwitansi tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan. Selain itu pencatatan data obat di Apotek Dharma

Husada masih dilakukan secara manual menggunakan kertas, bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki database di dalam komputer, sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan. Kendala lainnya terjadi saat proses pembuatan laporan penjualan obat di Apotek Dharma Husada membutuhkan waktu yang lama, diakibatkan pada proses tersebut terjadi proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan laporan. Untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut, perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak lebih cepat dan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dibuat rumusan masalah yaitu :
“ Bagaimana membuat sistem informasi penjualan obat untuk mempermudah pengolahan data obat, data pelanggan, data dokter dan laporan keuangan di Apotek Dharma Husada? “

1.3. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul pada topik ini, maka penulis membatasi permasalahan pada sistem informasi keuangan dan perancangan aplikasi transaksi Apotek Dharma Husada yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem penjualan obat yang dibuat berisi :
 - Data obat

- Data pelanggan
 - Data dokter
 - Data user
 - Transaksi penjualan obat
 - Laporan keuangan penjualan
2. Sistem yang akan dibuat menggunakan JAVA dan MYSQL.

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Bagi mahasiswa
- Mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Dharma Husada Yogyakarta" sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan S1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "STMIK AMIKOM" Yogyakarta.
 - Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan maupun praktikum, sehingga nanti dapat menambah pengalaman penulis dalam membuat suatu program aplikasi.
 - Melatih dan mengembangkan kemampuan menganalisis dan merancang sistem informasi serta menuangkannya ke dalam bahasa pemrograman.
- b. Bagi apotek
- Mengembangkan sistem penjualan obat menjadi lebih baik dan terkomputerisasi.

c. Bagi umum

- Untuk mengetahui bahwa sistem komputerisasi memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi di era teknologi seperti sekarang ini.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah perancangan sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Apotek Dharma Husada :

- Dapat menjadi acuan pengambilan keputusan untuk pengembangan perbaikan sistem selanjutnya.
- Aplikasi yang dibuat nantinya dapat digunakan oleh Apotek Dharma Husada untuk:

1. Meningkatkan pelayanan penjualan di Apotek Dharma Husada untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.
2. Digitalisasi pembuatan nota penjualan obat menggunakan aplikasi komputer sehingga terhindar dari kerusakan dan kehilangan data.
3. Meminimalisir kesalahan pencatatan data obat di Apotek Dharma Husada dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki database di dalam komputer.
4. Mempercepat pencarian data obat dengan melakukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan di dalam komputer

5. Mempercepat proses pembuatan laporan penjualan di Apotek Dharma Husada dengan menggunakan sistem aplikasi terkomputerisasi.

2. Bagi akademik

- a. Sebagai pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan kepada konsumen pada khususnya dengan memberikan kemudahan saat membeli obat.
- b. Memperkenalkan “STMIK AMIKOM” Yogyakarta kepada masyarakat umum bahwa “STMIK AMIKOM” Yogyakarta mampu mencetak profesional muda khususnya di bidang perancangan sistem informasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang akan diteliti, sehingga diperoleh informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan penulisan dan hasil yang didapatkan akurat.

2. Metode wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak tertentu yang berhubungan dengan obyek yang bersangkutan dan permasalahan apa yang sedang dihadapi.

3. Studi pustaka

Dalam metode ini penulis akan menggunakan beberapa buku-buku sebagai bahan referensi tentang konsep dan perancangan sistem yang akan dibuat.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, menyalin atau yang berupa *hardcopy* dari objek penelitian, data-data tentang perusahaan, produk-produk yang akan dijual serta pelayanan dan sistem penjualan yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan menguraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan menguraikan secara garis besar tentang konsep sistem, konsep informasi, konsep sistem informasi, konsep penjualan, konsep sistem informasi penjualan, konsep flowchart dan dfd, konsep normalisasi, teori obat dan apotek serta konsep perangkat lunak yang digunakan.

c. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini menguraikan secara garis besar tinjauan umum tentang profil Apotek Dharma Husada , tujuan, visi, misi di Apotek Dharma Husada selaku obyek pembuatan skripsi. Selain itu penulis akan membahas analisis sistem antara lain analisis kelemahan sistem menggunakan analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem serta perancangan sistem.

d. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tahapan implementasi , instalasi perangkat lunak dan basis data, pengujian program, pembahasan program dan hasil akhir dari perancangan sistem yang di buat.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dalam laporan ini. Selain itu, penulis juga memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna yang menerapkan sistem informasi ini.

f. Daftar Pustaka

Bab ini berisi tentang referensi-referensi yang telah digunakan selama pembuatan tugas akhir ini sebagai acuan yang mendukung.